

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan uji statistik serta pembahasan maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Aktivitas belajar siswa yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran berdasarkan masalah berbantu animasi *macromedia flash* pada materi listrik dinamis di kelas X SMA Negeri 1 Tanjung Morawa T.A 2013/2014 meningkat dari pertemuan I dengan persentasi nilai rata-rata 58% kategori kurang aktif hingga pertemuan III 79% menjadi aktif
2. Aktivitas belajar siswa yang diajarkan dengan menggunakan pembelajaran konvensional pada materi listrik dinamis di kelas X SMA Negeri 1 Tanjung Morawa T.A 2013/2014 meningkat dari pertemuan I dengan persentasi nilai rata-rata 54% kategori kurang aktif hingga pertemuan III dengan persentasi nilai rata-rata 68% menjadi cukup aktif
3. Hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran berdasarkan masalah berbantu animasi *macromedia flash* pada materi listrik dinamis di kelas X SMA Negeri 1 Tanjung Morawa T.A 2013/2014 memperoleh nilai rata-rata 63,43.
4. Hasil belajar siswa dengan menggunakan pembelajaran konvensional berbantu animasi *macromedia flash* pada materi listrik dinamis di kelas X SMA Negeri 1 Tanjung Morawa T.A 2013/2014 memperoleh nilai rata-rata 57,79.
5. Ada pengaruh akibat model pembelajaran berdasarkan masalah berbantu animasi *macromedia flash* terhadap hasil belajar siswa pada materi listrik dinamis di kelas X SMA Negeri 1 Tanjung Morawa.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil dan kesimpulan dalam penelitian ini, maka peneliti mempunyai beberapa saran :

1. Bagi mahasiswa calon guru atau guru yang ingin menerapkan model pembelajaran berdasarkan masalah, sebaiknya memperhatikan efisiensi waktu untuk tiap fase dalam model ini, khususnya pada fase ketiga saat melakukan investigasi melalui eksperimen. Ada baiknya terlebih dahulu menjelaskan kepada siswa prosedur praktikum yang akan dikerjakan, khususnya cara penggunaan alat praktikum di luar kegiatan pembelajaran yang akan berlangsung. Sehingga waktu dalam kegiatan pembelajaran melalui model ini akan lebih efektif dan efisien.
2. Bagi mahasiswa calon guru yang ingin melakukan penelitian yang sama, sebaiknya memilih kelompok siswa yang mempunyai kemampuan rata-rata berpikir cukup tinggi. Pelaksanaan model pembelajaran berdasarkan masalah akan lebih baik jika siswa dalam pembelajaran aktif dan berani mengeluarkan pendapat untuk pemecahan masalah.
3. Bagi mahasiswa calon guru yang ingin melakukan penelitian menggunakan model pembelajaran berdasarkan masalah, seorang peneliti harus menggunakan observer minimal tiga orang dari jurusan yang sama dengan peneliti, untuk membantu peneliti saat siswa melakukan eksperimen serta mengkoordinir kondisi kelas sehingga kondusif.